BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Beberapa ahli mendefinisikan mengenai penelitian kualitatif, salah satunya adalah Bogdan dan Taylor dalam Moleong, menurutnya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif yang berbentuk kata-kata baik yang tertulis maupun yang diungkapkan secara lisan yang bersumber dari orang-orang dan kegiatan yang dapat diamati.[97]

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang dilandaskan kepada filsafat positivism, metode penelitian ini digunakan dalam meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah. Pada penelitian inipun peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengambilan data, sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball*,

[97] Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta : Teras, 2011), 64.

pada penelitian ini analisis datanya bersift induktif yang kemudian hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[98]

Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperjelas pemahaman fenomena tentang apa yang dipahami pada subjek penelitian, seperti perilaku, tanggapan, motivasi, dan tindakan secara holistic dengan cara dideskripsikan dengan kata-kata dan juga bahasa, pada sebuah konteks khusus yang alamiah yang menggunakan motede-metode alamiah pula, selain itu menurut Kirl dan Miller penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi didalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan manusia.[99]

Dilihat dari definisi-definisi para ahli tentang penelitian kualitatif diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan cara penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala-gejala yang timbul secara holistic kontekstual yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif terhadap suatu konteks khusus

---

[98] Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2017),15.

[99] Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bndung : Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

dengan menggunakan metode-metode ilmiah yang bergantung pada pengamatan.

Terdapat beberapa karakteristik pada penelitian kualitatif, berikut merupakan karakteristik penelitian kualitatif menurut Moloeng :

1. Latar Alamiah

Pada penelitian kualitatif penelitian dilakukan pada latar ilmiah, sebab ontology alamiah menghendaki adanya kenyataan sebagai sebuah keutuhan yang tidak mudah dipahami jika dipisahkan dari konteks pembahasannya, oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ketempat diadakannya penelitian.

2. Manusia Sebagai Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif alat pengumpulan utama data adalah peneliti itu sendiri baik secara individual maupun dengan bantuan orang lain. Sebab hal itu dapat membuat peneliti berhubungan langsung dengan responden sehingga peneliti dapat memahami keadaan yang terjadi dilapangan.

3. Analisis Data Secara Induktif

Pada penelitian kualitatif pencarian data bukanlah bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum diadakannya penelitian. Namun pada analisis ini lebih kepada pembentukan abstraksi berdasarkan data-data yang telah didapat atau dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian dikelompokkan.

4. Teori dasar

Pada penelitian kualitatif arah penyusunan teori substantive yang didapat dari data, sehingga penyusunan teori ini berasal dari bawah ke atas yaitu dari data-data yang dikumpulkan dan saling berhubungan.

5. Deskriptif

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar

6. Lebih mengutamakan proses disbanding hasil

Pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dianding hasil karena hubungan data-data yang tengah diteliti akan dapat terlihat jelas apabila diamati dalam proses.

7. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

Pada penelitian kualitatif terdapat batas dalam proses penelitiannya hal tersebut berdasarkan fokus yang muncul sebagai pokok masalah dalam penelitian. Hal tersebut terjadi berdasarkan batas menentukan kenyataan ganda yang dapat mempertajam fokus.

8. Adanya kriteria untuk keabsahan data.

Pada penelitian kualitatif hanya mendefinisikan validitas, obyektivitas dan reliabilitas dalam bentuk lain.

9. Desain hanya bersifat sementara

Pada penelitian kualitatif menyusun desain dilakukan secara terus menerus disesuaikan dengan apa yang terjadi di lapangan.

10. Hasil penelitian didiskusikan dan disepakati bersama

Pada penelitian kualitatif bertujuan agar hasil interpretative yang telah diperoleh didiskusikan secara bersama dan setelahnya disepakati bersama dengan sumber data.[100]

---

[100] Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta : Teras, 2011),70-72.

Selain tersebut diatas beberapa karakteristik penelitian kualitatif juga dijelaskan oleh Licoln dan Guba sebagai berikut : [101]

1. Metode Kualitatif
2. Batas penelitian dinyatakan dengan fokus
3. Kriteria khusus untuk keabsahan data
4. Desain yang bersifat sementara
5. Hasil penelitian disepakati bersama

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha sebaik mungkin untuk mengungkap penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual pada pembelajaran PAI, data-data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti pada materi ini bersifat deskriptif yang merupakan suatu penjelasan yang actual dan factual yang secara menyeluruh dijelaskan tentang bagaimana proses penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual pada pembelajaran PAI.

Menurut Nazir dalam bukunya menjelaskan bahwa deskriptif merupakan suatu metode dalam aktifitas pnlitian suatu keadaan kelompok manusia, rangkaian peristiwa ataupun rangkaian sistem

[101] Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian* ……., 72-77.

pemikiran yang ada dimasa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi yang menggambarkan fenomena yang tengah diamati secara sistematis.[102]

Data yang kemudian dihasilkan dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata yang dijelaskan sama seperti apa yang terjadi di lapangan, proses yang diamati adalah penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual selama proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Tangerang. Sekolah ini dipilih dalam proses penelitian ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dan guru di MA Negeri 1 Kota Tangerang cukup terbuka dalam menerima pembaharuan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian terkait dengan media pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi virus Covid-19

[102] Moh Nazir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011),52.

3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi virus covid-19 sebelumnya.

C. Subjek Penelitian

Terdapat beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian dari subjek penelitian salah satunya adalah Moleong, menurutnya subjek penelitian merupakan informan atau orang yang memeberi informasi tentang apapun yang dibutuhkan peneliti terkait dengan penelitian yang tengah dilaksanakan seperti populasi dan sampel.[103]

Subjek pada penelitian kali ini adalah guru bidang mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama, karena tujuan pada tiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam melakukan pengumpulan data terdapat beberapa latar, sumber dan caranya. Pada Jika ditinjau dari latar maka suatu data dapat dikumpulkan berdasarkan latar alamiahnya atau biasa

---

[103] Lexy J Moleong , *" Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Remaja Rosdakarya,2010), 132.

disebut *natural setting*. Namun jika ditinjau dari segi sumbernya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Dan jika ditinjau dari segi cara atau yang biasa disebut dengan teknik pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan cara observasi, interview dan dokumentasi. Atau dapat juga menggunakan ketiganya.[104]

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada latar alamiah, sumber data primer dan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan dari ketiga cara pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yang terdiri dari Observasi, wawancara, dan dokumentasi . berikut penjelasan dari ketiga instrumen tersebut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian

[104] Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2017),137.

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respon yang diamati terlalu besar.[105]

Menurut S Nasution, dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social, yang sukar diperoleh dengan metode lain.[106] Dengan demikian observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan pengamatansecara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Amir hamzah dalam bukunya menjelaskan tentang bentuk instrumen observasi seperti instrumen observasi pedoman dan *category system*. Berikut adalah penjelasan dari kedua jenis tersebut :

a. Observasi pedoman

Pada observasi jenis ini berisikan pedoman pengamatan, observasi jenis ini biasanya digunakan secara sistematis oleh observer yang artinya seorang observer harus melakukan observasi sesuai dengan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Pedoman yang dibuat

---

[105] Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research 2*", (Yogyakarta:andi offset,2019),136.

[106] S Nasution, "*Metode Research Penelitian Ilmiah*" cet.13 (Jakarta : Amzah,2012),106.

sebelumnya biasanya berisikan daftar jenis-jenis kegiatan yang dimungkinkan dilakukan pada saat proses pengamatan.

b. Category system

Sedangkan pada observasi jenis ini merupakan sistem pengamatan yang terbatas hanya pada beberapa variable. Yang artinya proses pengamatan hanya dilakukan pada kegiatan dan juga kejadian yang masuk dalam daftar variable dan mengabaikan hal-hal yang tidak termasuk dalam bagian atau daftar variable yang telah ditentukan.[107]

Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi pun dibagi menjadi dua kategori yaitu :

a. Participant observation

Pada pengumpulan data menggunakan teknik participant observation peneliti diharuskan terjun langsung kelapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang tengah terjadi pada saat penelitian berlangsung. Teknik ini tepat digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan kondisi masyarakat dan hubungan social.

---

[107] Amir Hamzah, *" Metode Penelitian & Pengembangan ",* (Malang : CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019),123.

b. Non participant observation

Berbeda dengan teknik sebelumnya yang menganjurkan peneliti terjun langsung. Pada teknik ini peneliti tidak turun secara langsung melainkan hanya mengamati objek-objek ang diteliti.

Selain itu ada beberapa tahapan yang dilakukan pada saat melakukan observasi diantaranya adalah observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi. Berikut adalah penjelasan dari tiga tahapan observasi yang telah disebutkan sebelumnya :[108]

1. Observasi deskriptif

Pada observasi deskriptif ini yang merupakan tahap awal dari proses observasi peneliti melakukan pengamatan secara umum terlebih dahulu karna pada saat melakukan tahap awal ini peneliti belum memiliki masalah yang nantinya akan dijadikan data yang akan diteliti secara fokus. Pada tahapan ini peneliti hanya mendeskripsikan apa yang terjadi saat melaksanakan observasi tahap pertama dan menyimpulkanna dengan data yang belum sempurna.

[108] Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" cet-26 (Bandung : Alfa Beta,2017),319-321.

2. Observasi terfokus

Setelah melakukan observasi pada tahap pertama peneliti berlanjut pada observasi tahap selanjutnya yaitu observasi terfokus. Pada tahap ini peneliti memperkecil ruang observasi pada aspek-aspek tertentu saja dan melakukan penelitian secara terfokus karna pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi yang bertujuan untuk menemukan fokus.

3. Observasi terseleksi

Pada tahapan terakhir ini atau disebut sebagai observasi terseleksi peneliti mulai mengurai fokus-fokus yang didapat pada tahap sebelumnya sehingga menghasilkan data-data yang lebih rinci. Karena pada tahap ini pula peneliti telah menemukan persamaan, perbedaan dan karakteristik serta pola hubungan antar kategori.

Adapun hal-hal yang akan diobservasi pada penelitian ini ialah proses pembelajaran PAI dan data yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis android dan audio visual saat pembelajaran berlangsung. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati proes pembelajaran PAI yang berlangsung. Kegiatan ini bertujuan guna mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Namun wawancara sebagai alat penelitian lebih sistematik. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi ini dapat juga dilaksanakan melalui telpon.[109]

Sedangkan menurut Amir Hamzah dalam bukunya wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan cara bertemu atau bertatap muka dengan subjek ataupun dilakukan dengan cara memanfaatkan media komunikasi yang ada seperti *electronic mail, skype*, telepon dan lain sebagainya.[110]

Dalam pelaksanaan wawancara terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur,[111] berikut adalah penjelasan dari kedua jenis wawancara tersebut :

---

[109] S Nasution, "*Metode Research Penelitian Ilmiah*" cet.13 (Jakarta : Amzah,2012),113.

[110] Amir Hamzah, *" Metode Penelitian & Pengembangan ",* (Malang : CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019),125.

[111] Amir Hamzah, *" Metode Penelitian & Pengembangan ",* (Malang : CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019),125.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pada pelaksanaannya peneliti telah menyiapkan daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek berdasarkan hal-hal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat dimasukkan kedalam penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara terstruktur inipun biasanya subjek telah dapat menentukan pilihan dari daftar pertanyaan yang akan diajukan. Pada wawancara terstruktur ini biasanya dilaksanakan dengan singkat dan padat.

b. Wawancara tidak terstruktur

Berbeda dengan jenis wawancara sebelumnya, pada wawancara jenis ini pada pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara tidak didampingi oleh daftar-daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya yang akan diajukan kepada subjek, namun pada pelaksanaan wawancara ini peneliti harus tetap memiliki pedoman-pedoman pertanyaan yang akan ditujukan kepada subjek sehingga pertanyaan yang dilontarkan tidak keluar dari tema yang tengah dibicarakan, pedoman-pedoman yang digunakan peneliti pada pelaksanaan

wawancara tidak terstruktur ini atau bisa juga disebut dengan wawancara bebas hanya berisi poin-poin yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan daftar-daftar pertanyaan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun hal yang akan ditanyakan kepada guru PAI di MA Negeri 1 Kota Tangerang tahun ajaran 2020/2021 terkait mengenai media pembelajaran yang digunakan, kondisi media pembelajaran, serta siswa saat pembelajaran berlangsung.

Mengingat kondisi saat ini yang masih dalam keadaan pandemi COVID-19 dan pelaksanaan pembatasan social berskala besar atau PSBB di wilayah kota Tangerang maka pada pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti memilih wawancara secara tidak langsung melalui elektronik mail yang akan dikirimkan kepada subjek.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental

dari seseorang.[112] Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa : catatan, transkip, buku, surat kabar majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.[113] Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen yang telah didapatkan dari hasil observasi. Dokumen yang dimaksud berupa berbagai catatan lapangan pembelajaran berbasis android pada pembelajaran PAI.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mengabadikan aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran serta menganalisis data untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Selain itu dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Ada beberapa pendapat tentang analisis data, menurut patton analisis data merupakan suatu proses pengaturan ukuran data, membentuknya dalam suatu pola, kategori dan satuan penguraian data. Sedangkan menurut Suprayogo analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan penelaahan, sistematisasi, pengelompokan,

---

[112] S Nasution, "*Metode Research Penelitian Ilmiah*" cet.13 (Jakarta : Amzah,2012),143.

[113] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*",(Jakarta: Rhineka Cipta,2019),127.

penafsiran serta verifikasi data agar sebuah fenomena mempunyai nilai social baik secara akademisi maupun secara social.[114]

Selain itu menurut bogdan dan biken analisis data adalah proses mencari serta mengatur secara sistematis suatu transkrip wawancara, catatan lapangan serta beberapa bahan yang telah ditemukan oleh peneliti. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menelaah data, menata serta membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, mengungkap apa yang bermakna serta apa yang diteliti juga dilaporkan secara sistematis.[115]

Sugiono mengungkapkan bahwa analisis data telah dimulai pada saat merumuskan dan menjelaskan masalahnya, dari sebelum terjun lapangan sampai pembuatan hasil penelitian. Namun pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat proses pengamatan dilapangan bersamaan dengan saat pengumpulan data.[116]

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Yaitu suatu analisis yang dibuat berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Analisis data pun

---

[114] Ahmad Tanzeh," *Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta:Teras, 2011), 95-96.

[115] Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta:Teras, 2011), 168.

[116] Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2017), 245.

merupakan suatu tahapan penting dalam sebuah penelitian, karena tahap ini sangat menentukan kebermaknaan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Seluruh data yang didapat akan dideskripsikan dalam bentuk hasil ataupun laporan penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga langkah yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiono analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebuah upaya yang berkelanjutan terdapat tiga rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.[117] Berikut merupakan penjelasan dari langkah-langkah analisis data :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu langkah awal dalam sebuah langkah menganalisis data, hal itu dilakukan untuk mempermudah pemahaman pada data yang telah diperoleh. Pada tahap awal ni peneliti memilah data yang releven dengan tujuan dan permasalahan penelitian kemudian

[117] Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2017),246.

peneliti melakukan peringkasan, memberikan kode hingga selanjutnya mengelompokkan data sesuai dengan tema-tema yang ada.[118]

Dengan melakukan tahap awal tersebut, data yang telah direduksi dapat membuat suatu gambaran yang cukup jelas hingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan tahap pertama pada data yang telah dikumpulkan maka selanjutnya adalah melalui tahapan ataupun langkah kedua yaitu menyajikan data. Pada tahap ini bentuk penyajian datanya adalah berupa teks naratif sebab setelah dipertimbangkan bahwa data yang muncul akan saling berkaitan dengan data-data yang lain. Oleh sebab itu diharapkan setiap data yang muncul dapat dipahami dan tidak terlepas dari latar belakangnya, penyajian data inipun bertujuan untuk dijadikan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil sebuah kesimpulan atau dalam penelitian kualitatif lebih dikenal sebagai

[118] Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012),172.

inferensi, inferensi adalah makna pada data yang telah dikumpulkan dalam rangka menjawab permasaahan.[119]

Pada penyajian data inipun bertujuan untuk menyusun teks naratif dari data-data yang telah dikumpulkan yang berasal dari reduksi data hingga meyakinkan untuk dibuat suatu kesimpulan dalam penyajian data ini juga dilengkapi dengan analisis data observasi, hasil tes, dan juga analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui dua tahap sebelumnya, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan tahap akhir pada analisis data, hal tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan yang kemudian setelahnya dilakukan verifikasi agar data-data yang didapatkan tepat dan objektif.[120] Pada tahap terakhir ini kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data dari hasil penafsiran.

Sebab pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif maka analisa data yang dilakukan adalah ketika kegiatan penelitian

---

[119] Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012),172.

[120] Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012),172.

tengah dilaksanakan setelah data selesai. Yang kemudian data yang diperoleh dianalisa secara cermat sebelum akhirnya disajikan dalam bentuk laporan yang sempurna.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa langkah sebelum melaksanakan penelitian lapangan, berikut adalah tahapan yang dilakukan peneliti :

a. Menyusun proposal penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat dokumen pengusulan penelitian atau dengan kata lain proposal penelitian yang

b. Memilih Lapangan

Setelah membuat proposal penelitian pada tahap berikutnya peneliti mencari lokasi penelitian yang akan dijadikan objek penlitian

c. Pengurus perizinan

Setelah membuat proposal penelitian dan telah menemukan objek penelitiannya maka setelah itu peneliti mengajukan izin baik dari pihak Universitas maupun lembaga yang dituju.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian dari semua pihak yang terkait, peneliti melakukan observasi lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan Informasi

Setelah melakukan observasi lapangan, peneliti mulai mengumpulkan informasi, baik dari hasil observasi yang telah dilakukan maupun dari hasil dokumentasi yang telah didapat, yang kemudian akan peneliti pilih untuk dijadikan informasi sekunder.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Tahap selanjutnya peneliti mulai menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pedoman wawancara dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Wawancara dengan Kepala MAN I Kota Tangerang

Pada tanggal 11 September 2020 peneliti bertemu dengan Bapak. Drs. H. Ali Purqoni, M.Si selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri I Kota Tangerang untuk mengumpulkan informasi melalui sesi wawancara.

b. Wawancara dengan Wakil Kepada Sekolah Bidang Kurikulum MAN I Kota Tangerang\

Pada tanggal 11 September 2020 peneliti bertemu dengan Ibu. Rini Silvana, M.Pd selaku wakil kepala Madrasah bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri I Kota Tangerang untuk mengumpulkan informasi melalui sesi wawancara.

c. Wawancara dengan Guru PAI yang terdiri dari Guru Al-qur'an Hadits, Akidah AKhlak, Fiqih dan SKI.

Pada tanggal 28 September peneliti bertemu dengan Ibu. Zuryati sebagai guru Al-qur'an Hadits, Ibu Aida sebagai guru Akidah Akhlak dan Bapak Nurhidayat sebagai guru SKI, Selain itu Pada tanggal 29 September 2020 peneliti juga menemui ibu Nurjanah

sebagai guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri I Kota Tangerang untuk mengumpulkan informasi melalui sesi wawancara.

d. Observasi dan pengambilan data langsung dari lapangan.

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa kali dokumentasi terkait fasilitas-fasilitas yang terdapat disekolah yang menunjang penggunaan multimedia interaktif.

e. Mengidentifikasi data

Kemudian pada tahap ini peneliti memilih data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

Setelah semua data dan informasi yang didapat telah diidentifikasi sesuai kebutuhan penelitian, selanjutnya peneliti menguraikan data secara deskriptif untuk disajikan pada laporan penelitian.

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian ini, pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diuraikan secara deskriptif untuk mengetahui tujuan penelitian tersebut.